

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Dalam melakukan pengkajian dan penelitian tentang pencegahan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) perpektif hadis Rosulullah SAW, penelitian ini menggunakan telaah pustaka (*library research*) yang berjenis kualitatif, dengan pendekatan hadis studi tematik (*maudhui*). Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis hadis-hadis yang sudah dikumpulkan dalam satu tema yaitu pencegahan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) perpektif hadis Rosulullah SAW.

3.2 Sumber data

3.2.1 Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber-sumber yang memberikan data secara langsung dari sumbernya pada pengumpulan data. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah hadis-hadis dengan tema pencegahan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang terdapat dalam kitab hadis *al-Kutub al-Tis'ah*.

3.2.2 Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dari sumber pendukung atau pelengkap secara tidak langsung. Adapun yang termasuk dari data pendukung adalah aplikasi *Jawami'ul Kalim*, *Jami' Kutub at-Tis'ah*, Ensiklopedi *kitab 9 Imam*, dan berupa buku-buku maupun jurnal-jurnal dan sebagainya, yang berkaitan dengan pencegahan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) perpektif hadis Rosulullah SAW.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Tugas yang dilakukan oleh penulis dalam pengumpulan data adalah untuk menemukan data yang diperlukan untuk penelitian. Data dikumpulkan dari berbagai literatur, baik itu primer maupun sekunder. Langkah awal Adalah inventarisasi hadis-hadis yang terkait dengan tema pencegahan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), Ini dilakukan untuk mendapatkan penjelasan yang komprehensif terkait dengan tujuan penelitian. Peneliti menggunakan teknologi digital, khususnya aplikasi *Jawami'ul Kalim*, *Jami'kutub at-Tis'ah*, dan *Kitab 9 Imam*, untuk memfasilitasi penulisan hadis. Namun, dalam pengutipan penulis tetap, fokusnya adalah pada kitab aslinya.

Kemudian untuk mendapatkan data penunjang terkait pencegahan kekerasan dalam rumah tangga, pengumpulan data akan dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan membaca dan menelaah literature-literatur yang berkaitan dengan tema penelitian. Metode ini dirasa sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis ialah metode eksploratif yaitu pendekatan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki fenomena yang belum banyak diketahui atau dipahami secara mendalam, tujuan dari metode ini adalah ingin menelusuri hadis-hadis yang berkaitan dengan kewajiban suami yang diasumsikan punya relevansi yang signifikan untuk menghindari KDRT terhadap istri,

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam menganalisis hadis-hadis yang berkaitan dengan kewajiban suami terhadap istri adalah:

- 3.4.1 Menghimpun Hadis-Hadis terkait pencegahan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dengan metode tematik (*Maudhu'i*)

Langkah pertama penelitian ini adalah menghimpun hadis-hadis yang berkaitan dengan pencegahan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Penghimpunan dilakukan dengan metode *maudhu'i* (tematik), yaitu metode penelitian hadis dengan mengumpulkan hadis-hadis dari berbagai kitab induk hadis yang memiliki keterkaitan dalam satu tema tertentu, kemudian menyusunnya secara sistematis. Dengan metode ini, penelitian tidak terbatas pada satu kitab hadis tertentu, melainkan mengambil data dari berbagai kitab hadis utama, seperti *al-Kutub al-Tis'ah* dan kitab-kitab hadis lainnya. Tujuannya adalah agar tema yang dikaji dapat dipahami secara komprehensif, tidak parsial, dan terhindar dari kesalahpahaman tekstual.

3.4.2 Analisis Data dengan Mengklasifikasikan Hadis Berdasarkan Pendapat Ulama

Setelah data hadis terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan klasifikasi hadis berdasarkan tema-tema kecil dalam pencegahan KDRT, misalnya tema hadis larangan memukul istri, mua'syarah bi al-Ma'ruf, keteladanan Rasulullah SAW, pengendalian emosi, kepemimpinan suami dan amanah keluarga. Pengelompokan ini kemudian dianalisis *kesahihan* atau *kehujjahan*, dalam hal ini penulis menggunakan penilaian yang sudah diberikan oleh para ulama-ulama yang berkompeten, jadi penulis tidak melakukan *takhrij* langsung, kecuali hadis-hadis yang terdapat dalam *Shahih al-Bukhari* dan *Shahih Muslim* karna sesuai pendapat jumur ulama semua hadis *shahih al-Bukhari* dan *Shahih Muslim* dinilai *Shahih*, selainnya mengikuti penilaian ulama yang sudah memberi penilaian. Dengan demikian,

data yang diperoleh menjadi lebih terstruktur dan mudah dianalisis secara tematik.

3.4.3 Pemaknaan Hadis dengan Pendekatan *Fiqh al-Hadits*

Tahap selanjutnya adalah pemaknaan hadis dengan menggunakan pendekatan *fiqh al-hadits*, yaitu suatu metode analisis yang tidak hanya melihat hadis dari segi sanad dan matan, tetapi juga menggali nilai hukum, moral, dan hikmah yang terkandung di dalamnya. Pada tahap ini, penafsiran para ulama dijadikan rujukan untuk menghindari pemaknaan yang subjektif. Dengan analisis *fiqh al-hadits*, peneliti berusaha menarik kesimpulan mengenai kandungan hadis secara normatif, seperti kewajiban suami untuk berlaku adil, memberi nafkah lahir batin, menjaga keharmonisan, serta memperlakukan istri dengan penuh kasih sayang.

3.4.4 Relevansi Hadis terhadap upaya pencegahan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT)

Tahap terakhir penelitian ini adalah mengkaji relevansi kandungan hadis dengan fenomena kontemporer, khususnya dalam konteks pencegahan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Nilai-nilai yang terdapat dalam hadis mengenai pencegahan kekerasan dalam rumah tangga yang mana harus saling tahu kewajiban masing-masing suami-istri, dan menciptakan rumah tangga penuh kasih sayang, kelembutan, dan tanggung jawab, menjadi landasan normatif yang kuat dalam membangun rumah tangga harmonis. Dengan demikian, hadis-hadis tersebut tidak hanya bersifat teoretis, melainkan juga praktis dalam memberikan solusi

terhadap masalah KDRT yang marak terjadi di masyarakat.

